

SINOPSIS

Pemilihan Umum 2004 terdiri dari pemilu legislatif dan pemilihan presiden secara langsung. Pemilu merupakan salah satu sarana untuk menegakkan tatanan politik yang demokratis. Pemilih pemula dalam pemilu mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya menjalankan pembangunan di bidang politik karena merupakan harapan dimasa depan. Pemilih pemula merupakan salah satu basis massa yang menjadi objek bagi partai politik untuk mengumpulkan suara, dan dianggap belum tahu mengenai tindakan, tingkah laku dan persepsi mengenai pemilu.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data diambil dengan quesioner dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Karang Taruna Bhakti yang berusia 17 - 21 tahun sejumlah 1.278 orang dengan sampel diambil sejumlah 64 responden. Dalam analisis data digunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pemilu lima tahun sekali dipandang sudah efisien karena kinerja pemerintah sudah bisa dinilai dalam melakukan perubahan-perubahan. Pelaksanaan kampanye menjelang pemilu yang dilakukan partai politik, caleg dirasakan perlu dan dinilai positif. Keyakinan terhadap visi dan misi dari partai dan caleg, serta kemampuan caleg untuk menyalurkan aspirasi masyarakat, serta hasil pemilu yang bisa membawa ke arah masa depan yang lebih baik, masih dalam kategori yang sedang. Hal tersebut disebabkan informasi yang terbatas dan sejarah masa lalu yang banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari yang dikampanyekan dalam pemilu. Partisipasi dalam pencoblosan termasuk tinggi tetapi golput juga tinggi. Faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilih pemula untuk berpartisipasi dalam Pemilu 2004 adalah faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan pergaulan dan lingkungan pendidikan, sosialisasi dari KPU, dan faktor media massa.

Kesimpulan yang bisa diambil adalah persepsi pemilih pemula dalam Pemilu Legislatif 2004 yang meliputi Pelaksanaan pemilu yang dilaksanakan lima tahun sekali, sosialisasi dari KPU tentang sistem pemilu, kampanye yang dilakukan oleh parpol dan caleg, adanya kampanye menjelang pemilu, semua termasuk dalam kategori tinggi. Keyakinan pemilih pemula dalam pemilu legislatif 2004, yang terdiri dari keyakinan dari visi dan misi yang dikampanyekan partai dan caleg, keyakinan dengan kemampuan caleg untuk menyampaikan aspirasi rakyat, semuanya termasuk dalam kategori sedang. Sikap pemilih pemula dalam Pemilu Legislatif 2004, yang terdiri dari sosialisasi dan kampanye dari parpol dan calon legislatif, sosialisasi dari KPU tentang Pemilu 2004 termasuk dalam kategori tinggi dan Pemilu legislatif akan merubah kehidupan ke depan (karier, berbangsa dan bernegara) termasuk dalam kategori sedang. Tindakan pemilih pemula dalam Pemilu Legislatif 2004, maka akan menggunakan hak suara pada saat pencoblosan termasuk kategori tinggi, dan yang akan golput juga tinggi.